

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Industri Pariwisata bisa dikatakan sektor industri yang dapat menopang kemajuan daerah, hal ini bisa didukung dengan terdapatnya peraturan otonomi daerah yang dimana pada suatu daerah khususnya pemerintah dapat mengatur sendiri kewenangannya untuk melaksanakan aturan yang dimana daerah tersebut bisa mengurus daerahnya sendiri. Kebijakan tersebut bisa dilaksanakan atas dasar masyarakat daerah itu sendiri yang mempunyai modal atau sesuatu yang bisa dijual, sehingga bisa dipergunakan sebagai kemajuan untuk daerah tersebut, salah satunya bisa dilakukan dengan kegiatan pariwisata yang terdapat disuatu daerah. Wisata yang bisa dilakukan misalnya, wisata alam atau buatan, wisata budaya, wisata sejarah, wisata keagamaan, atau mungkin wisata belanja.

Segala perkembangan yang terjadi didunia pariwisata telah mengalami macam – macam perubahan, baik perubahan sifat kegiatan wisata, bentuk, pola, dorongan wisatawan melakukan perjalanan wisata serta cara berpikir wisatawan. Pariwisata merupakan industri yang sangat tumbuh dengan cepat terutama dari faktor ekonomi, karena pariwisata dapat menyediakan lapangan pekerjaan dalam lingkup yang cukup besar, dan dari perolehan pendapatan juga terbilang cukup besar juga, hal ini dibuktikan dari negara maupun daerah yang mengalami kunjungan wisatawan banyak memperoleh keuntungan cukup besar pula. Di samping itu semakin banyak tuntutan di zaman sekarang terutama dalam soal pekerjaan sehingga membuat industri pariwisata smakin besar, apalagi di

Indonesia sendiri merupakan salah satu negara dengan masyarakat yang cukup besar dan pariwisata di Indonesia juga sedang berkembang.

Perkembangan pariwisata dunia yang terus mengalami peningkatan pada saat ini tentu sudah menjadikan industri ini sebagai kebutuhan atau gaya hidup (*lifestyle*). Lembaga – lembaga internasional atau yang menaungi seperti dari *World Tourism Organization* atau bahkan Bank Dunia telah mengakui bahwa industri pariwisata saat ini merupakan sesuatu yang sudah melekat kedalam kehidupan manusia atau sudah bisa dibilang menjadi dasar kebutuhan untuk saat ini. Industri pariwisata mempunyai prospek yang sangat menjanjikan dalam hal dari segi ekonomi suatu negara. Pendapatan negara akan mengalami peningkatan seiring dengan jumlah kunjungan wisatawan, dengan kegiatan ataupun pembelanjaan yang dilakukan oleh wisatawan tersebut. Diharapkan pertumbuhan ekonomi dunia akan semakin membaik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan untuk masyarakat disuatu negara.

Kemajuan serta kesejahteraan yang semakin tinggi tentu akan menjadikan pariwisata masuk kedalam gaya hidup maupun kebutuhan hidup manusia dan tentunya hal ini bisa mengundang jutaan manusia untuk datang dan merasakan alam maupun budaya yang ke seluruh dunia. Mobilitas manusia tersebutlah yang akan terus mendorong perekonomian berjalan dan memberikan kontribusi guna mendapatkan kesejahteraan ekonomi kepada masyarakat yang berdomisili atau bertempat tinggal disekitar objek wisata. Tentu hal ini bisa menjawab bahwa pariwisata telah menjadi tumpuan penting dalam meningkatkan kualitas hidup bahkan ekonomi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar objek wisata.

Pandemi virus Covid-19 yang dimana mulai menyerang pada akhir tahun 2019 tentunya memiliki dampak yang sangat luar biasa bagi suatu negara, yang dimana dampak ini mengakibatkan melemahnya perekonomian diberbagai sektor, dan salah satunya ialah sektor pariwisata. *The World Travel & Tourism Council* (WTTC) mengumumkan bahwa sektor pariwisata sangat terdampak cukup besar pada pandemi ini. kerugian terkait pariwisata mencapai US\$ 2,1 Triliun pada tahun 2020 dan mengakibatkan sekitar 75 juta pekerjaan didalam bidang ini juga terancam. Pandemi ini juga mempunyai dampak global yang sangat luar biasa dan tidak terkecuali Indonesia cukup merasakan dampaknya di sektor pariwisata. Hal ini tentu mengakibatkan beberapa wisatawan di berbagai kota di Indonesia mengalami penurunan sangat drastis karena kebijakan dalam menangani pandemi ini agar tidak menyebar secara masif.

Berlokasi di Desa Karanggede, Kecamatan Arjosari, Pacitan, Jawa Timur, Waduk Tukul mulai diresmikan sekitar bulan Februari tahun 2021 dan diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Waduk Tukul mempunyai luas 0,6 Ha dan disinyalir menampung air baku hingga 500 liter/detik, memiliki kapasitas maksimum mencapai 8,68 juta meter kubik dan dapat mengurangi potensi banjir di wilayah tersebut 44,86 meter kubik. Waduk Tukul mempunyai manfaat yang diberikan terhadap kelangsungan konservasi sumber daya air, dan bisa menghasilkan arus listrik berkekuatan 0,26 megawatt, dan bisa mengairi sawah sekitar 600 hektar.

Didalam proposal Artikel Ilmiah penulis memilih Waduk Tukul sebagai tempat penelitian Artikel Ilmiah. Dikarenakan penulis melihat terdapat suatu potensi yang bisa digali lagi untuk menjadi objek wisata. Tentu hal ini akan

menjadi suatu objek wisata yang baru yang ada di Pacitan, karena di Pacitan sendiri dominasi tempat wisata masih berupa wisata alam pantai, sehingga masyarakat Pacitan tentu menginginkan objek wisata lain dari yang lain. Selain itu juga di era pandemi yang masih terjadi, penulis ingin mengetahui bagaimana pengembangan suatu objek terutama di bidang pariwisata dapat berjalan.

Dengan terdapatnya waduk ini diharapkan ketersediaan air bagi masyarakat disekitar waduk dapat tercukupi. Mengingat daerah tersebut sering dilanda kemarau berkepanjangan hampir disetiap tahun serta mengalami krisis air bersih, dan diharapkan dengan terdapatnya Waduk Tukul ini dapat membantu masyarakat dalam persediaan air bersih di tempat tinggal mereka.

Fungsi utama dibangunnya Waduk Tukul adalah sebagai penyediaan air baku atau bersih bagi masyarakat sekitar. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa di waduk ini kedepannya akan difungsikan juga sebagai objek wisata seperti halnya waduk – waduk lain di Indonesia, misalnya Gajah Mungkur di Kabupaten Wonogiri. Mengingat juga di Pacitan objek wisata yang memanfaatkan buatan dari manusia masih sangat terbatas, sehingga harapan besar kepada Waduk Tukul akan menjadi objek wisata bari di Pacitan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, penulis merumuskan beberapa hasil pokok permasalahan yang nantinya menjadi perumusan dasar masalah dalam penelitian Artikel Ilmiah ini, yaitu :

1. Bagaimana pengembangan Waduk Tukul sebagai Daya Tarik Wisata di Pacitan pada masa pandemi covid-19?

2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Waduk Tukul?
3. Bagaimana upaya untuk menarik wisatawan mengunjungi Waduk Tukul?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penyusunan Artikel Ilmiah ini dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Guna mengetahui berbagai cara maupun upaya yang perlu dilakukan dalam pembangunan Waduk Tukul di masapandemi covid-19.
2. Guna mengetahui peran serta masyarakat dalam mengembangkan Waduk Tukul.
3. Memperkenalkan Waduk Tukul sebagai tempat yang bisa menarik minat para wisatawan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa didapatkan dalam penyusunan Artikel Ilmiah tersebut antara lain :

1. Bagi Penulis
  - a. Untuk memperkaya pengalaman serta ilmu pengetahuan yang diperuntukan dalam pengelolaan suatu daya tarik wisata.
  - b. Untuk memperkaya pengalaman serta ilmu pengetahuan yang diperuntukan dalam pengembangan suatu daya tarik wisata.
  - c. Menumbuhkan sikap pantang menyerah dalam penyusunan Artikel Ilmiah.
2. Bagi Pemerintah
  - a. Sebagai saran ataupun masukan bagi pihak pemerintah dalam uapayanya untuk mengembangkan dan pengelolaan Waduk Tukul.

- b. Sebagai alat bantu untuk pemerintah dalam melihat kendala apa saja yang terdapat di dalam pengelolaan dan pengembangan Waduk Tukul.
  - c. Sebagai alat bantu untuk pemerintah dalam menentukan prosedur apa saja yang harus dilakukan dalam pengelolaan dan pengembangan Waduk Tukul
3. Bagi Masyarakat
- a. Mengenalkan pariwisata kepada masyarakat yang terdapat disekitar Waduk Tukul.
  - b. Guna mengikut sertakan masyarakat masyarakat kedalam pengembangan Waduk Tukul.
  - c. Mengajak masyarakat membantu mempromosikan Waduk Tukul.
4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) :
- a. Untuk sarana informasi tentang Waduk Tukul.
  - b. Sebagai referensi terhadap mahasiswa dalam penyusunan Artikel Ilmiah diwaktu yang akan datang.
  - c. Membangun pemikiran yang kritis bagi mahasiswa dalam menyikapi pembangunan dan pengelolaan objek wisata.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penulis didalam Artikel ilmiah ini tertuju pada tema “Destinasi” yang berjudul “Strategi Pengembangan Waduk Tukul Sebagai Daya Tarik Wisata Di Pacitan Jawa Timur Di Masa Pandemi Covid-19”. Alasannya tentu penulis ingin dalam pembuatan Artikel Ilmiah ini linier dengan Jurnal yang pernah penulis tulis sebelumnya seperti Jurnal *Domestic Case Study* maupun *Foreign Case Study*.

Sehingga pada Artikel Ilmiah ini, peneliti akan fokus untuk mengenal Waduk Tukul, serta mengetahui potensi yang terdapat di waduk Tukul tersebut, sehingga bisa menjadikan salah satu tempat wisata yang dikunjungi banyak wisatawan.

#### **F. Linieritas Tema Penelitian**

Penulis pada Artikel Ilmiah ini menulis tema yang merujuk kepada “Destinasi”, hal ini penulis lakukan terhadap jurnal – jurnal yang sebelumnya pernah penulis buat, sehingga pembuatan Artikel Ilmiah ini linier dengan jurnal sebelumnya. Adapun judul jurnal ilmiah *Domestic Case Study* “Pesona Pantai Watukarung Di Kabupaten Pacitan” dan *Foreign Case Study* “Wisata Virtual Marche De Talensac Dan Sultanahmet Square Sebagai Wisata Alternatif Di Masa Pandemi Covid-19”.

#### **G. Sistematika Tulisan**

Sistematika penulisan Artikel Ilmiah ini dapat dilihat sebagai berikut :

- Bab I** : Dalam Bab I sistematika penulisan berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup Penelitian, Linieritas Penelitian, Sistematika Penulisan.
- Bab II** : Didalam Bab ini berisikan kajian Literatur dan Kajian Teori yang merupakan telaah dari penelitian yang berisi mengenai hasil dari penelitian yang sudah dilakukan terdahulu dan berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan sekarang
- Bab III** : Berisikan tentang metode penelitian dan data yang dilakukan oleh penulis saat melakukan pengembangan informasi ditempat

penelitian. Bab ini meliputi halnya lokasi, tempat, waktu, sampel, populasi, teknik pengumpulan data serta teknik analisa data.

**Bab IV** : Hasil dan Pembahasan, pada bab ini menjabarkan semua temuan yang sebelumnya diteliti dan dianalisa oleh penulis, sehingga seluruh hasil pembahasan penelitian akan dituangkan disini.

**Bab V** : Bab penutup yang menjabarkan hasil dari saran serta simpulan dari seluruh hasil penelitian yang dilakukan penulis. Kesimpulan berisikan masalah yang dikemukakan atau hasil yang terdapat di pembahasan, sementara halnya saran ialah jalan keluar dari masalah yang ditemukan.